

PELAJAR DAN INTERNET

**(Studi : Pelajar Sebagai Pelanggan Warung Internet
di Kelurahan Air Tawar Barat Padang)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

YELVI NUSRI YENTI
2003 / 44669

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI - ANTROPOLOGI
JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2009**

ABSTRAK

Yelvi Nusri Yenti. 44669. 2003. PELAJAR DAN INTERNET (Studi : Pelajar Sebagai Pelanggan Warung Internet di Kelurahan Air Tawar Barat Padang). Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini membahas tentang studi pelajar sebagai pelanggan warung internet di Kelurahan Air Tawar Barat Padang. Dipilihnya masalah mengenai pelajar dan internet tersebut karena peneliti ingin mendapatkan gambaran mengenai kecenderungan pelajar menggunakan internet di Kelurahan Air Tawar Barat beserta dampak yang ditimbulkan dengan latar belakang sekolah dan warung internet yang berbeda. Penulis memilih kecenderungan dan dampak internet tersebut karena dengan adanya berbagai macam fasilitas yang ditawarkan oleh internet terhadap penggunaanya menjadikan mereka dapat memanfaatkan internet secara beranekaragam sehingga menimbulkan dampak terhadap baik yang bersifat positif ataupun yang bersifat negatif.

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teori *fungsionalisme struktural* oleh Robert K. Merton dan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan tipe studi kasus *instrinsik*, yaitu menggambarkan dan menjelaskan tentang fenomena yang terjadi pada aktor yang terlibat sebagai pelanggan warung internet di kelurahan Air Tawar Barat. Informan penelitian ini berjumlah 22 orang yang terdiri dari 1 orang guru, 3 orang operator warung internet, dan 18 orang pelajar yang menjadi pelanggan warung internet, yaitu 11 orang pelajar laki-laki dan 7 orang pelajar perempuan.

Dalam sekunder dalam penelitian ini didapat dari internet dan dokumen-dokumen yang terkait yaitu mengenai perkembangan warung internet di Kelurahan Air Tawar Barat Padang. Sedangkan data primer diperoleh melalui hasil wawancara dari informan yang berjumlah 22 orang. Daftar pertanyaan informan digunakan peneliti sebagai pedoman dalam memperoleh data penelitian yang dibuat sebelum peneliti turun ke lapangan. Data hasil dari observasi dan wawancara yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan mengkategorikan dan menjabarkan ke dalam pola kategori dan menguraikannya sesuai dengan urutan masing-masing.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa : (1) Fungsi internet oleh pelajar di Kelurahan Air Tawar Barat Padang ada tiga, yaitu sebagai sumber belajar, sebagai hiburan, dan sumber belajar dijadikan sebagai hiburan. Walaupun pemanfaatannya berbeda-beda namun pelajar yang menjadi pelanggan warung internet di Kelurahan Air Tawar Barat ini lebih cenderung menggunakan internet sebagai hiburan seperti *main game, chatting, browsing, download, mengakses situs porno, dan berpacaran di dalam warung internet tersebut*. (2) Dampak internet terhadap pelajar ada dua aspek, *pertama*, dampak internet sebagai objek fisik menimbulkan dampak sosial ekonomi dan dampak terhadap rutinitas sehari-hari. *Kedua*, dampak dari pesan yang disampaikan oleh internet menimbulkan dampak kognitif, dampak afektif, dan dampak konatif.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis aturkan ke hadirat **Allah SWT** karena limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya, serta salawat beriringan salam kepada **nabi Muhammad SAW** yang menjadi tauladan bagi umat manusia, sehingga dengan usaha sepenuh hati dan dukungan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PELAJAR DAN INTERNET” (Studi Pelajar Sebagai Pelanggan Warung Internet di Kelurahan Air Tawar Barat Padang)”**.

Skripsi ini merupakan salah satu implementasi ilmu pengetahuan yang didapat penulis sewaktu mengikuti perkuliahan dan juga berguna untuk melengkapi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi-Antropologi, Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa penghargaan dan ucapan terima kasih setulusnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Ikhwan, M.Si selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan informasi dan pemahaman kepada penulis selama penyelesaian skripsi sehingga selesai seperti sekarang.
2. Ibuk Ike Sylvia, S.IP, M.Si selaku pembimbing II yang telah membimbing dalam memberikan pemahaman dan membantu penulis dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Gusraredi selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan kemudahan kepada penulis selama menjalani perkuliahan di Prodi. Sosiologi-Antropologi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Hendra Naldi, S.S, M.Hum selaku ketua jurusan dan Bapak Drs. Etmi Hardi, M.Hum selaku sekretaris jurusan beserta dosen pengajar (Bapak Erianjoni, S.Sos, M.Si., Drs.Emizal Amri, M.Pd, M.Si., Junaidi, S.Pd, M.Si., Adri Febrianto, S.Sos, M.Si., Eka Vidya Putra, S.Sos, M.Si., Drs. Thahar Ramli., Dra. Farida Welly, M.L.S., Drs. H.Buchari Nurdin, M.Si., Drs.Bustamam., Drs. Namida Bakty., Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum., Drs. Wahidul Basri, M.Pd., Nora

Susilawati, S.Sos, M.Si., Mira Hasti Hasmira, S.H, M.Si., Erda Fitriani, S.Sos.M.Si).

5. Bapak Wali Kota Padang c.q kepala kantor Kesbang dan Linmas kota Padang beserta staf karyawan yang telah memberikan surat balasan penelitian.
6. Bapak Lurah Air Tawar Barat Padang beserta staf karyawan atas informasi yang penulis dapatkan sehingga laporannya selesai.
7. Kakak-kakak operator warung internet dan pelajar yang menjadi pelanggan warung internet yang telah membantu memberikan informasi untuk memperoleh data serta kesediaan waktunya melayani pertanyaan-pertanyaan penulis.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua beserta keluarga tercintaku yang telah memberikan bantuan moril dan materill sehingga tercapailah cita-cita penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.
9. Saudara-saudari angkatan 2003 tanpa terkecuali serta rekan-rekan Prodi Sosiologi-Antropologi dan Sejarah lainnya atas segala kenangan yang telah kita lewati, semoga ini akan menjadi pengalaman yang berharga bagi penulis dihari esok.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan perhatian yang telah diberikan untuk penulis mendapatkan balasan yang setimpal dari **Allah SWT**.

Akhir kata penulis berharap agar hasil penelitian ini bermanfaat bagi yang membutuhkan. **Amin**.

Padang, Februari 2009

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	
i	
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
1. Studi Relevan.....	8
2. Landasan Teori	8
3. Batasan Istilah.....	13
F. Metode Penelitian	15
1. Lokasi Penelitian.....	15
2. Pendekatan dan Tipe Penelitian.....	16
3. Subjek Penelitian dan Teknik Pemilihan Informan	16
4. Teknik Pengumpulan Data.....	17
5. Validitas Data	19
6. Analisa Data.....	20

BAB II GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Sejarah Warung Internet	22
B. Warung Internet di Kelurahan Air Tawar Barat Padang.....	24
C. Perkembangan Warung Internet di Kelurahan Air Tawar Barat Padang	25
D. Sarana Pendidikan.....	26

BAB III PELAJAR DAN INTERNET

A. Fungsi Internet Bagi Pelajar di Kelurahan Air Tawar Barat Padang	29
1. Pengguna Internet di Warung Internet yang berada di Kelurahan Air Tawar Barat Padang.....	29
2. Fungsi Internet bagi Pelajar yang berada di Warung Internet di Kelurahan Air Tawar Barat Padang.....	33
B. Kecenderungan Penggunaan Internet Oleh Pelajar di Warung Internet yang berada di Kelurahan Air Tawar Barat Padang	41
C. Dampak Internet Terhadap Pelajar yang menjadi pelanggan warung internet di Kelurahan Air Tawar Barat Padang.....	42
1. Dampak Internet Sebagai Objek Fisik	42
Dampak Sosial Ekonomi.....	43
Dampak terhadap Rutinitas Sehari-hari	50
2. Dampak Dari Pesan Yang disampaikan oleh internet	54
Dampak Kognitif	54
Dampak Afektif	57
Dampak Konatif	61

BABIV FUNGSI INTERNET BAGI PELAJAR..... 64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1 : Data Pengunjung Warung Internet di Kelurahan Air Tawar Barat Padang.....	4
Tabel 2 : Jumlah Warung Internet di Kelurahan Air Tawar Barat Padang ..	24
Tabel 3 : Perkembangan Warung Internet di Kelurahan Air Tawar Barat Padang.....	26
Tabel 4 : Data Sarana Pendidikan formal di Kelurahan Air Tawar Barat....	27
Tabel 5 : Data sarana pendidikan non formal di Kelurahan Air Tawar Barat Padang.....	28
Tabel 6 : Kecenderungan Penggunaan Internet oleh Pelajar di Kelurahan Air Tawar Barat Padang	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Bagan Analisis Interaktif	22
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan tonggak dari pembangunan nasional. Pembangunan nasional akan terlaksana apabila adanya peran serta dan kerjasama dari berbagai pihak, baik instansi pemerintah maupun non pemerintah. Kerjasama yang dilakukan itu bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi.

Usaha-usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan ini telah banyak dirancang dan dicanangkan melalui berbagai bidang, baik itu bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), pendidikan, politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi telah berkembang berbagai macam penemuan-penemuan baru. Salah satu penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) adalah internet. Internet merupakan jaringan komputer dunia yang mengembangkan ARPANET. Suatu sistem komunikasi yang terkait dengan pertahanan-keamanan dikembangkan pada tahun 1960-an,¹ di mana pengguna internetpun meluas tidak hanya kalangan tertentu saja, melainkan juga digunakan oleh masyarakat luas.

Setelah adanya internet dapat mempermudah terjadinya arus globalisasi, sehingga tidak ada lagi jarak yang memisahkan individu-individu di belahan dunia. Contohnya individu dengan mudah bisa membuat *blog*

¹ Werner J. Severin & James w. Tankard, Jr. *Teori Komunikasi : Sejarah, Metode dan Terapan di Dalam Media Massa*. Jakarta : Kencana. 2005, hal : 443.

untuk memuat hasil penelitian, artikel, memasarkan produk, dan sebagai peluang bisnis yang ditandai dengan didirikannya penyedia layanan internet sampai ke warung internet.² Internet juga berperan sangat penting di bidang pendidikan, di mana proses pembelajaran di sekolah lebih mudah dengan adanya *e-learning* dan buku-buku *digital (e-book)* yang memuat berbagai macam pengetahuan mengenai internet.

Pada dasarnya di dunia pendidikan internet dapat berfungsi sebagai sarana interaktif dan multimedia dengan basis data yang akurat dan lengkap, siswa dan mahasiswa dapat berguru dengan bidang yang diminatinya, sebagai alat distribusi dan pertukaran data, dan sebagai sarana pemasaran jasa pendidikan.³ Salah satu media pendidikan yang dapat dikembangkan untuk menunjang pendidikan formal di sekolah yang ada dalam lingkungan masyarakat adalah internet. Internet merupakan salah satu media pendidikan yang mampu menawarkan berbagai fasilitasnya untuk dijadikan sebagai sumber belajar baik di sekolah ataupun di luar sekolah.

Banyaknya fasilitas yang ditawarkan oleh internet di bidang pendidikan ini dapat membantu pelajar dalam melengkapi bahan pelajaran yang dibutuhkan di sekolah sehingga mereka dapat memiliki pola pikir yang lebih maju dan mampu bersaing ditingkat global dengan bangsa lain. Inovasi dari teknologi yang berupa internet tersebut membuat guru dapat memanfaatkannya sebagai media pembelajaran, di mana guru banyak yang

² Anwas, Oos M. *Model Inovasi E-Learning dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal teknodik. Edisi No.12 /VII / Oktober / 2003. <http://www.pustekom.go.id/teknodik/t12/isi.htm>.

³ Tung Khoe Yao. *Pendidikan dan Riset di Internet*. Jakarta : Dinastindo. 2000, hal : 21-22.

menjadikan internet sebagai media belajar dalam memberikan materi ataupun tugas kepada siswa, dan dengan belum lengkapnya fasilitas internet yang dimiliki sekolah-sekolah, maka kebanyakan dari pelajar mengaksesnya dari warung internet.

Dari kenyataan yang penulis dapatkan, maka internet ini tidak hanya dijadikan oleh pelajar sebagai media belajar saja namun juga dijadikan sebagai sarana hiburan di warung internet seperti *main game, chatting, download, browsing, mengakses situs porno, dan berpacaran di warung internet tersebut*. Dari pemanfaatan yang berbeda-beda internet ini menimbulkan berbagai dampak bagi mereka baik yang bersifat positif maupun yang bersifat negatif.

Penulis tertarik untuk meneliti tentang penggunaan internet oleh pelajar di Kelurahan Air Tawar Barat Padang, karena pelajar yang menggunakan jasa internet di warung internet yang berada di Kelurahan Air Tawar Barat Padang ini kebanyakan pelajar sekolah menengah. Walaupun pengunjungnya lebih banyak mahasiswa, tetapi yang memanfaatkan internet ini sebagai hiburan lebih banyak pelajar, hal ini terlihat dari pengamatan penulis bahwa pelajar tersebut menggunakan jasa internet pada jam sekolah dan saat pulang sekolah tetapi masih memakai seragam sekolah.

Kelurahan Air Tawar Barat adalah Kelurahan yang terdiri dari lapisan-lapisan masyarakat yang beranekaragam. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang beranekaragam tersebut banyak fasilitas umum yang mendukung, salah satunya adalah warung internet. Di Kelurahan Air Tawar Barat terdapat 26 warung internet, penulis mengkhususkan penelitian ini pada

7 warung internet karena terdapatnya sekolah menengah diantara 7 warung internet tersebut.

Dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang beranekaragam, mulai dari pendidikan sampai hiburan maka pengelola atau penyedia jasa menangkap hal ini sebagai pangsa pasar yang bagus, sehingga penyedia jasa warung internet menyediakan berbagai fasilitas di warung internetnya seperti warung internet yang terbuka dan tertutup.

Dari 7 warung internet yang berada di Kelurahan Air Tawar Barat Padang, maka jumlah pengunjungnya berbeda tiap-tiap warung internet dengan tipe yang berbeda juga, seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 :
Data Pengunjung Warung Internet di Kelurahan
Air Tawar Barat Padang.

No	Nama Warung Internet	Tipe Warung Internet	Fasilitas	Jumlah Komputer / KBU	Jumlah rata-rata pengunjung per-hari	Jumlah Pengunjung per-hari (%)		
						Mahasiswa	Pelajar	Umum
1	W	Tertutup	Non Ac	15	125	48	44	8
2	S	Tertutup	Non Ac	8	72	48,6	41,6	9,8
3	I	Tertutup	Ac	6	55	54,6	36,4	9,0
4	P	Tertutup	Ac	6	63	42,85	42,85	14,3
5	F	Terbuka	Ac	15	103	38,8	46,7	14,5
6	M	Terbuka & Tertutup	Ac	16	86	46,5	41,9	11,6
7	V	Tertutup	Ac	9	77	45,4	41,6	13

Sumber : Data olahan dari operator warung internet di Kelurahan Air Tawar Barat Padang, 2008.

Dari tabel terlihatlah bahwa warung internet itu mempunyai dua tipe yaitu tipe tertutup dan tipe terbuka,⁴ dengan persentase jumlah rata-rata pengunjung yang berbeda setiap harinya pada tiap-tiap warung internet. Dari 7 warung internet tersebut, maka jumlah rata-rata pengunjung terbanyak setiap harinya adalah pada warung internet dengan tipe tertutup, hal ini disebabkan karena di warung internet yang tertutup pelajar bisa bebas memanfaatkan internet sesuai dengan keinginannya dan bisa bertahan lama. Sedangkan pada warung internet terbuka pelajar hanya sengaja untuk mencari apa yang mereka butuhkan dan tidak bertahan lama di warung internet.

Penelitian yang berhubungan dengan internet ini sudah dilakukan oleh Sandra Aprilya, 2006, yang berjudul "Internet Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Luar Sekolah" (Studi kasus Warung Internet Tree Net Cafe Ulak Karang). Dari hasil penelitiannya internet digunakan oleh mahasiswa sebagai sumber belajar di luar sekolah yang dapat membantu kelancaran pada pendidikan. Dalam hal ini internet dimanfaatkan untuk mengikuti perkembangan dunia luar, dan juga sebagai media yang dapat membantu dalam membuat tugas belajar dan karya ilmiah. Sedangkan disini penulis meneliti tentang kecenderungan penggunaan internet oleh pelajar di warung internet di Kelurahan Air Tawar Barat Padang beserta dampak yang ditimbulkannya terhadap mereka. Dari hal di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan kecenderungan penggunaan

⁴ Warung internet terbuka adalah ruang warung internet yang lepas dan tidak memiliki pembatas. Sedangkan warung internet tertutup adalah warung internet yang memiliki kotak-kotak pembatas antara satu komputer dengan komputer lainnya.

internet oleh pelajar di Kelurahan Air Tawar Barat Padang beserta dampak yang ditimbulkan oleh internet tersebut terhadap pelajar.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Internet adalah salah satu media informasi yang memungkinkan pelajar memperoleh sumber belajar, namun internet sebagai media informasi juga mampu memberikan sarana hiburan bagi penggunanya terlebih dikalangan remaja seperti pelajar. Pelajar pengguna internet di Kelurahan Air Tawar Barat lebih banyak mengakses internet tersebut dari warung internet yang berada di Kelurahan Air Tawar Barat Padang.

Fokus penelitian ini adalah pelajar yang menggunakan internet di warung internet di Kelurahan Air Tawar Barat Padang yang diteliti dalam kegiatan penggunaan internet. Walaupun pengunjung warung internet lebih banyak mahasiswa, tetapi internet ini juga digunakan oleh pelajar baik itu dalam jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran, di mana mereka tidak hanya menggunakan internet sebagai sumber belajar saja tetapi juga menggunakan internet sebagai hiburan di warung internet. Pelajar di sini merupakan pelajar SMA yang menjadi pelanggan warung internet di Kelurahan Air Tawar Barat Padang.

Berdasarkan fokus penelitian di atas, dapat diajukan pertanyaan pokok penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kecenderungan pelajar menggunakan internet di warung internet yang berada di Kelurahan Air Tawar Barat Padang?
2. Bagaimana dampak yang ditimbulkan oleh internet terhadap pelajar yang menjadi pelanggan warung internet di Kelurahan Air Tawar Barat Padang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menjelaskan tentang kecenderungan penggunaan internet oleh pelajar di warung internet yang berada di Kelurahan Air Tawar Barat Padang.
2. Mendeskripsikan dampak yang ditimbulkan oleh internet terhadap pelajar yang menjadi pelanggan warung internet di Kelurahan Air Tawar Barat Padang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sebagai kajian ilmiah suatu gejala sosial khususnya dalam bidang pendidikan.
2. Secara akademik penelitian ini sebagai bahan masukan bagi para peneliti lainnya yang tertarik meneliti tentang internet.

3. Secara praktis penelitian ini sebagai bahan masukan bagi guru-guru di sekolah tentang pemanfaatan internet bagi pelajar.

E. Tinjauan Pustaka

1. Studi Relevan

Penelitian yang berhubungan dengan internet ini sudah dilakukan oleh Sandra Aprilya, 2006, yang berjudul "Internet Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Luar Sekolah" (Studi Kasus Warung Internet Tree Net Cafe Ulak Karang).⁵ Dari hasil penelitiannya internet digunakan oleh responden sebagai sumber belajar di luar sekolah yang dapat membantu kelancaran pada pendidikan. Dalam hal ini internet dimanfaatkan untuk mengikuti perkembangan dunia luar, dan juga sebagai media yang dapat membantu dalam membuat tugas belajar dan karya ilmiah. Sedangkan di sini Penulis meneliti tentang kecenderungan penggunaan internet oleh pelajar di warung internet di Kelurahan Air Tawar Barat Padang beserta dampak yang ditimbulkannya, di mana mereka tidak hanya menggunakan internet sebagai sumber belajar saja melainkan juga digunakan sebagai sarana hiburan di warung internet.

2. Landasan Teori

Untuk membahas mengenai penggunaan internet oleh pelajar di Kelurahan Air Tawar Barat Padang, maka peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh Robert K. Merton yaitu teori *funksionalisme*.

⁵ Sandra Aprilya. *Internet Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Luar Sekolah*. Skripsi FIP : UNP. 2006.

Fungsionalisme merupakan teori tentang proses sosial dan kebudayaan untuk mengeksplorasi saling ketergantungan, selain itu *fungsionalisme* merupakan teori yang menjelaskan mengapa unsur-unsur budaya itu saling berhubungan.

Menurut teori ini masyarakat merupakan sistem sosial yang terdiri atas bagian-bagian atau elemen-elemen yang saling berkaitan dan menyatu dalam keseimbangan. Perubahan yang terjadi pada satu bagian akan membawa perubahan terhadap yang lain. Asumsi dasar teori ini yaitu bahwa setiap struktur dalam sistem sosial fungsional terhadap yang lain, sebaliknya kalau tidak fungsional maka struktur ini tidak akan ada atau hilang dengan sendirinya.⁶

Dari istilah *fungsional* dan *disfungsional* di atas, Merton memperkenalkan konsep "fungsi". Menurut Merton fungsi adalah konsekuensi-konsekuensi yang dapat diamati yang menimbulkan adaptasi dan penyesuaian dari sistem tertentu. Sedangkan *nonfunction* adalah akibat-akibat yang sama sekali tidak relevan dengan sistem yang sedang diperhatikan.⁷

Merton membagi fungsi atas 2 jenis yaitu fungsi *manifest* dan fungsi *latent*. Fungsi *manifest* (fungsi yang tampak/nyata) adalah fungsi yang memberikan sumbangan pada penyesuaian atau adaptasi sistem yang dikehendaki dan disadari oleh partisipan sistem tersebut (fungsi yang

⁶ George Ritzer. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta : PT. Raja Graffindo Persada. 2002, hal : 21.

⁷ George Ritzer dan Douglass J. Goodman. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta : Prenada Media. 2003, hal :139-140.

diharapkan/dikehendaki). Sedangkan fungsi *latent* (fungsi yang tersembunyi/tidak dikehendaki) adalah fungsi yang tidak disadari oleh warga masyarakat.⁸

Hal tersebut berupa tindakan yang mempunyai akibat, baik yang diharapkan maupun yang tidak diharapkan. Fungsi *manifest* dan fungsi *latent* dapat juga bersifat *fungsional* maupun *disfungsional*. Dari penggunaan internet yang beranekaragam oleh pelajar baik untuk sumber belajar ataupun hiburan banyak dampak yang ditimbulkan baik dampak dari internet sebagai objek fisik maupun dampak dari pesan yang disampaikan oleh internet. Dampak dari internet sebagai objek fisik dapat menunjang fungsi *latent* dari internet terhadap pelajar itu sendiri, akan tetapi dampak pesan yang disampaikan oleh internet dapat menunjang fungsi *manifest* dan fungsi *latent* yang ada. Dampak dari pesan yang disampaikan oleh internet tersebut dapat dikategorikan sebagai fungsi *manifest* yang bersifat *fungsional* dan fungsi *latent* yang bersifat *disfungsional*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa internet bersifat *fungsional* dan juga *disfungsional* terhadap pelajar.

⁸ George Ritzer dan Douglass J. Goodman. Op Cit, hal : 140-142.

Merton dalam buku Ritzer mengutip tiga postulat⁹ yang terdapat di dalam analisa fungsional yaitu :¹⁰

a. *Postulat tentang kesatuan fungsional masyarakat.*

Yakni bahwa seluruh kepercayaan dan praktik sosial budaya standar bersifat fungsional bagi masyarakat secara keseluruhan maupun bagi individu dalam masyarakat. Pandangan ini mengandung arti bahwa berbagai bagian sistem sosial pasti menunjukkan tingginya level integrasi.

b. *Postulat fungsional universal.*

Yakni bahwa suatu unsur budaya melaksanakan suatu fungsi tertentu dan tidak ada unsur lain yang mampu melaksanakan fungsi yang sama.¹¹ Postulat ini menyatakan bahwa semua bentuk dan struktur sosial kultural memiliki fungsi positif. Hal tersebut dapat diasumsikan bahwa suatu pola budaya atau pola perilaku tertentu akan terus terpelihara oleh masyarakatnya, dan masyarakat menghindari diri dari sanksi yang dijatuhkan kepada masyarakat apabila mereka melakukan penyimpangan tersebut.¹² Pernyataan di atas membuktikan bahwa memelihara suatu pola budaya atau pola perilaku tertentu merupakan fungsi positif dan tidak melakukan penyimpangan apabila

⁹ Postulat adalah proposisi umum yang menjadi pendapat dari warga-warga suatu masyarakat tertentu, dan hipotesa yang sudah dipastikan kebenarannya.

¹⁰ George Ritzer dan Douglas J Goodman. *Teori Sosiologi Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Pada Perkembangan Mutakhir, Teori Sosial Post Modern*. Yogya : Kreasi Wacana. 2008, hal : 268.

¹¹ David Kaplan. *Pengantar Teori Budaya*. Jakarta : Pustaka Pelajar. 2000, hal : 79.

¹² Soerdjono Soekanto. *Mengenal Tujuh Tokoh Sosiologi*. Jakarta : PT. Persada. 2000, hal : 575-576.

pola budaya dan pola perilaku tersebut dilanggar. Kenyataannya tidak semua pola budaya atau pola perilaku yang bertahan dan bersifat fungsional atau fungsi positif.

i. Postulat Indispensability.

Postulat *indispensability* sering juga disebut postulat unsur sosial/budaya yang harus ada. Postulat ini mengatakan bahwa seluruh aspek standar masyarakat tidak hanya memiliki fungsi positif, namun juga mempresentasikan bagian-bagian yang tak terpisahkan dari keseluruhan. Postulat ini mengarahkan pada gagasan bahwa seluruh struktur dan fungsi secara *fungsional* diperlukan oleh masyarakat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa postulat ini menjelaskan mengenai unsur-unsur sosial yang tidak dapat ditinggalkan, berisikan dua pernyataan yang saling berkaitan. *Pertama*, ada fungsi tertentu yang tidak mungkin ditinggalkan. Artinya apabila fungsi itu tidak dipenuhi, maka masyarakat tidak mungkin bertahan. *Kedua*, bahwa bentuk-bentuk kebudayaan/sosial tertentu tidak mungkin ditinggalkan untuk memenuhi fungsi-fungsi tertentu.¹³ Sehingga dapat disimpulkan bahwa fungsi tertentu merupakan akibat dari adanya perkembangan IPTEK yang sedang menjalar dalam kehidupan pelajar, sehingga mengakibatkan terjadinya alternatif lain bagi pelajar dalam memanfaatkan internet, tetapi fungsi-fungsi yang telah ada sebelumnya yang bersifat fungsional tidak mungkin ditinggalkan.

¹³ *Ibid*, hal : 576-581.

Dari ketiga postulat di atas, penelitian yang penulis lakukan mengenai kecenderungan dan dampak internet bagi pelajar, maka dijelaskan dengan menggunakan postulat yang ketiga. Di mana postulat yang ketiga tersebut menjelaskan mengenai seluruh aspek standar masyarakat tidak hanya memiliki fungsi positif, namun juga mempresentasikan bagian-bagian yang tak terpisahkan dari keseluruhan. Postulat ini mengarahkan pada gagasan bahwa seluruh struktur dan fungsi secara fungsional diperlukan oleh masyarakat. Adanya perkembangan IPTEK yang merupakan hasil dari ide dan penemuan baru berupa internet, maka antara internet dan pendidikan saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan sebagai keseluruhan, walaupun internet tersebut tidak hanya memiliki fungsi positif namun juga memiliki fungsi-fungsi yang negatif.

3. Batasan Istilah

a. Pelajar

Menurut ketentuan pasal 1 Peraturan Pemerintahan RI Nomor 28 dan 29 tahun 1990 pelajar disebut dengan siswa. Sedangkan menurut Undang-Undang RI Tentang Sistem Pendidikan Nasional disebut peserta didik atau anggota masyarakat yang sedang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Jadi pengertian pelajar di sini menyangkut batasan tentang remaja yang sedang menempuh dan menjalani pendidikan di sekolah menengah yang menjadi pengguna

ataupun pelanggan warung internet di Kelurahan Air Tawar Barat Padang.

b. Pelanggan

Pelanggan adalah mereka yang datang ke lokasi pasar dengan maksud membeli barang atau jasa dengan punya pelanggan yang pasti di mana ia akan membeli.¹⁴ Jadi pelanggan yang dimaksud di sini adalah pelajar yang menggunakan jasa internet pada warung internet yang tetap, yaitu warung internet yang berada di Kelurahan Air Tawar Barat Padang.

c. Internet

Internet adalah jaringan komputer yang dapat dihubungkan dengan jaringan komputer lainnya secara internasional dan tersebar di seluruh dunia.¹⁵

d. Dampak Media Massa

Menurut Steven H. Chaffe, dampak kehadiran media massa dapat dilihat dari dua aspek, yaitu dampak media massa sebagai objek fisik dan dampak pesan yang disampaikan oleh media massa. Dampak media massa sebagai objek fisik meliputi : dampak ekonomis, dampak sosial, dampak pada penjadwalan kegiatan sehari-hari, hilangnya perasaan tidak nyaman, dan sebagai penyaluran perasaan tertentu.

¹⁴Damsar. *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta : PT. Raja Graffindo Persada. 1997, hal : 106.

¹⁵Putri Ratna Sari. *Internet Secara Umum*. Official Web Site. SMAN-48. Jakarta : Edisi 17/Oktobre/2007.<http://SMAN 48-JKT.Sch.id/?id=29>.

Kemudian dampak dari pesan yang disampaikan oleh internet juga terdiri dari : dampak kognitif, dampak afektif, dan dampak konatif.¹⁶

e. Warung Internet

Warung internet adalah terjemahan dalam bahasa Indonesia dari istilah asing, yaitu "*internet cafe*". Warung internet merupakan tempat di mana seseorang bisa mengakses internet di sebuah tempat umum yang mirip dengan restoran, dan biayanya biasa dipatok perjam.¹⁷ Jadi warung internet adalah suatu tempat menjual dan mengadakan jasa internet, yakni warung internet yang berada di Kelurahan Air Tawar Barat Padang.

D. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Air Tawar Barat Padang. Lokasi ini dipilih dengan alasan di Kelurahan Air Tawar Barat Padang terdapat beberapa sekolah dan Perguruan Tinggi. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang beragam, warga sekitar menangkap hal ini sebagai peluang usaha, salah satu jasa yang banyak ditawarkan adalah warung internet. Dari hal di atas dapat dikatakan bahwa lingkungan Air Tawar Barat Padang sangat bernuansa pendidikan. Lingkungan yang kental nuansa pendidikan ini menjadi faktor penyebab yang mampu mendorong pelajar menggunakan internet sebagai sumber belajar dan

¹⁶ Elvinaro Ardianto. 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Simbiosis Rekatama Media.

¹⁷ <http://www.smanstar.wordpress.com/tugas-x-9>.

hiburan di warung internet. Walaupun status sekolah mereka berbeda-beda namun mereka sama-sama menggunakan internet tersebut sebagai sumber belajar dan hiburan.

2. Pendekatan dan Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang menggunakan paradigma definisi sosial serta data-data kualitatif berupa kata-kata, pernyataan, dan bisa juga dilakukan dengan cara mengamati langsung gejala sosial yang diteliti. Pendekatan kualitatif pada hakekatnya adalah mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran tentang dunia sekitar, untuk itu penulis harus turun ke lapangan dan berada di tempat penelitian.¹⁸

Sementara tipe dari penelitian ini adalah studi kasus intrinsik. Studi kasus *intrinsik*¹⁹ adalah studi yang dilakukan karena ingin mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang suatu kasus khusus. Dalam hal ini menyangkut kecenderungan penggunaan internet oleh pelajar beserta dampak yang ditimbulkannya.

3. Subjek Penelitian dan Teknik Pemilihan Informan

Subjek penelitian ini adalah pelajar yang menggunakan internet di warung internet di Kelurahan Air Tawar Barat Padang. Informan penelitian ini ditarik secara sengaja (*purposive sampling*), yaitu individu yang dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan

¹⁸ Nasution, S. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Transito. 1988, hal : 5.

¹⁹ M.T. Felix Sitorus. *Penelitian Kualitatif Suatu Perkenalan*. Bogor : Fakultas Pertanian IPB. 1998, hal : 25.

permasalahan penelitian. Teknik *purposive sampling* ini digunakan karena peneliti sedikit banyak telah mengetahui tentang keberadaan informan penelitian dalam kunjungan ke tempat lokasi penelitian.

Oleh sebab itu informan yang dipilih yaitu orang yang memahami dan mengetahui secara mendalam tentang pemanfaatan internet oleh pelajar yang menjadi pelanggan warung internet dan dampak yang ditimbulkannya. Jumlah informan dalam penelitian ini ada 22 orang, yang terdiri dari 1 orang guru, 3 orang operator warung internet, dan 18 orang pelajar yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 7 orang pelajar perempuan. Jumlah informan laki-laki lebih banyak dari jumlah informan perempuan karena pelajar laki-laki lebih banyak yang menjadi pelanggan warung internet dari pada pelajar perempuan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang berhubungan dengan pelajar sebagai pelanggan warung internet dan juga guru. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumentasi seperti internet, BPS, Kelurahan, dan laporan penelitian lainnya yang relevan.

Teknik yang dipakai untuk mendapatkan data penelitian ini yaitu :

a. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan dengan mengamati langsung secara cermat keadaan lapangan tentang pelajar yang

menggunakan internet di warung internet serta mencatat hal-hal yang dianggap penting dan sesuai dengan tujuan penelitian. Bentuk observasi yang penulis lakukan adalah observasi partisipan (terlibat langsung), di mana peneliti berada di sana pada saat pelajar menggunakan internet di warung internet kemudian mengamatinya. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data secara langsung tentang segala bentuk aktivitas yang berkaitan dengan penggunaan internet oleh pelajar.

Dalam menjawab pertanyaan penelitian, peneliti melakukan observasi dengan mengamati secara langsung tentang penggunaan internet oleh pelajar di warung internet, mulai dari informan datang sampai informan tersebut pulang. Observasi ini peneliti lakukan pada saat tengah hari pukul (11.00) ketika pelajar selesai ujian dan setelah pulang sekolah. Kemudian pada pagi hari mulai pukul (09.00) ketika pelajar tersebut libur, sampai pada siang hari (14.00), sehingga diperoleh data yang dibutuhkan.

b. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas dan mendalam (*in-dept-interview*),²⁰ melalui pertanyaan yang sifatnya tidak terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah dibuat sebelum peneliti ke lapangan, dan dapat mengalami perubahan sesuai dengan situasi dan kondisi di

²⁰ Burhan Bungin. *Metode Penelitian Kualitatif : Aktualisasi Metodologi ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta : PT. Raja Graffindo Persada. 2006, hal : 45.

lapangan. Pedoman wawancara dibutuhkan karena dengan membentuk suatu kerangka pertanyaan yang akan digunakan, maka penulis dapat menerima berbagai informasi yang dibutuhkan.

Wawancara dilakukan pada siang hari kira-kira dari pukul (14.00 WIB) pada saat pelajar sudah selesai menggunakan internet, maka peneliti dapat mewawancarai informan dengan baik, yang mana pada saat observasi pertama (Mei 2008) peneliti telah berkenalan dan melakukan pendekatan dengan informan. Dari beberapa informan ada juga yang langsung peneliti temui ke tempat tinggalnya. Hal ini peneliti lakukan berdasarkan informasi yang diberikan oleh informan tersebut sebelumnya.

Dalam pelaksanaan wawancara, informan diberi kesempatan untuk menyatakan pendapatnya. Dengan demikian wawancara berjalan dengan lancar sehingga kemungkinan untuk memperoleh data objektif dan mendalam.

c. Dokumentasi

Penulis mencari dan mempelajari dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi tersebut diperoleh dari perpustakaan, internet, dan hasil penelitian lain yang relevan.

5. Validitas Data

Dalam penelitian ini diperlukan pengujian terhadap keabsahan seluruh data yang dilakukan dengan teknik *triangulasi* data. *Triangulasi*

data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber lain di luar data yang telah ada untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data yang ada. Peneliti menggunakan beberapa sumber untuk mengumpulkan data yang sama.²¹ Teknik ini dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan yang dikembangkan dari pedoman wawancara terhadap para informan, kemudian diulang lagi kepada informan yang berbeda. Bila sudah terdapat jawaban yang sama dari berbagai informan yang berbeda dari pertanyaan yang diajukan, maka tercapailah tingkat kejenuhan data. Data yang sudah valid tersebut kemudian dianalisis sehingga dapat menjawab semua pertanyaan penelitian.

6. Analisa Data

Dalam penelitian ini data dianalisa secara deskriptif, maksudnya data yang dikumpulkan tidak menggunakan perhitungan secara statistik, namun lebih menekankan pada interpretasi informasi yang memadai dari informan. Analisa data dalam penelitian ini dilakukan sepanjang penelitian, untuk kesinambungan dan kedalaman dalam memperoleh data, maka data dianalisis dengan menggunakan model *interactive analysis* seperti yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman²² melalui tiga tahap:

a. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan memilih data, menyederhanakan data, serta transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan

²¹ M.T. Felix Sitorus. *Penelitian Kualitatif Suatu Perkenalan*. Bogor : Fakultas Pertanian IPB. 1998, hal : 40.

²² Matthew, Milles dan Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : UI Pers. 1992, hal : 20

tertulis di lapangan mengenai penggunaan internet oleh pelajar dan dampak yang ditimbulkannya terhadap mereka, kemudian membuang data yang tidak sesuai dengan permasalahan. Reduksi dilakukan secara terus menerus, baik pada saat pengumpulan data maupun setelah kegiatan pengumpulan.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan menyajikan sekumpulan data atau informasi mengenai penggunaan internet bagi pelajar di warung internet beserta dampak yang ditimbulkan oleh internet tersebut terhadap pelajar. Sajian data ini akan dibantu dengan membuat tabel dengan tujuan untuk mempertajam pemahaman peneliti terhadap informasi yang diperoleh.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan di sini berguna untuk mendapatkan kebenaran yang jelas mengenai kecenderungan penggunaan internet bagi pelajar di warung internet beserta dampak yang ditimbulkan terhadap pelajar tersebut.

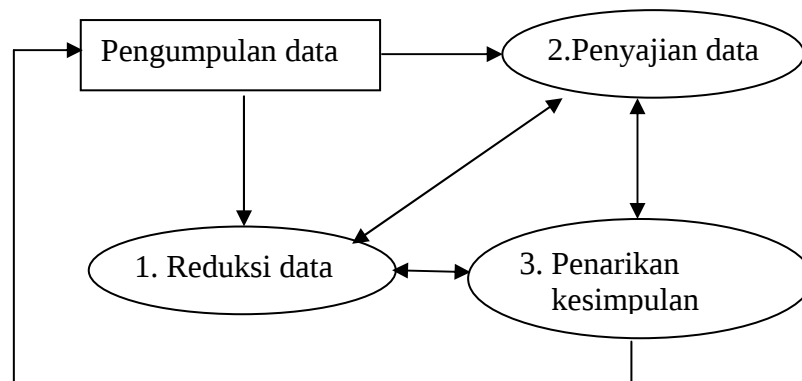
Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dan bertahap dari kesimpulan sementara sampai pada kesimpulan akhir. Peneliti bersikap terbuka terhadap kesimpulan yang didapat sebelumnya. Kesimpulan dapat berupa pemikiran yang timbul dalam pemikiran peneliti ketika menulis dan melihat catatan lapangan kemudian membandingkan

dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam penelitian, sehingga kesimpulan yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian.

Dari semua tahap di atas dan berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti akan memberikan gambaran yang jelas mengenai kecenderungan penggunaan internet oleh pelajar di Kelurahan Air Tawar Barat Padang beserta dampak yang ditimbulkan oleh internet tersebut terhadap mereka yang menjadi pelanggan warung internet.

Data yang terkumpul nantinya dianalisa sesuai dengan model analisa interaktif (*Interaktif Model of Analysis*). Untuk lebih jelasnya metode ini dapat digambarkan pada gambar berikut :

Gambar 1 :
Bagan Analisis Interaktif



Sumber : Matthew B. Milles dan A Michael Huberman, Analisis data Kualitatif. 1992 : 20.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Warung Internet

Secara harfiah internet adalah rangkaian yang terhubung yang menelusuri beberapa rangkaian, di mana internet ialah sistem komputer umum yang terhubung secara global dan menggunakan TCP/IP sebagai protokol pertukaran paket. Cara menghubungkan rangkaian dengan kaedah ini dinamakan *internetworking*. Rangkaian pusat yang membentuk internet diawali pada tahun 1969 sebagai ARPANET yang dibangun oleh ARPA (United States Department of Defense Advanced Research Projects Agency). Pada 1 Januari 1983, ARPANET menukar protokol rangkaian pusatnya dari NCP/IP. Ini merupakan awal dari internet yang kita kenal hari ini.²³

Setelah adanya internet dapat mempermudah terjadinya arus globalisasi, sehingga tidak ada lagi jarak yang memisahkan individu-individu di belahan dunia. Contohnya individu dengan mudah bisa membuat *blog* untuk memuat hasil penelitian, artikel, memasarkan produk, dan sebagai peluang bisnis yang ditandai dengan didirikannya penyedia layanan internet sampai ke warung internet.²⁴ Warung internet adalah sebuah tempat, di mana seseorang bisa mengakses internet di sebuah tempat umum yang mirip dengan sebuah restoran dan biayanya di patok per jam²⁵

²³ Putri Ratna Sari. *Internet Secara Umum*. Official Web Site- SMA48 Jakarta : Edisi 17/Oktober/2007. <http://sma48-jkt.sch>.

²⁴ Anwas, Oos M. *Model Inovasi E-Learning dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal teknodik. Edisi No.12 /VII / Oktober / 2003. <http://www.pustekom.go.id/teknodik/t12/isi.htm>.

B. Warung Internet di Kelurahan Air Tawar Barat Padang

Di Kelurahan Air Tawar Barat Padang terdapat 26 warung internet yang terdiri dari dua tipe, yaitu tipe tertutup dan tipe terbuka dengan fasilitas yang berbeda-beda pada masing-masing warung internet. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini :

Tabel 2
Warung Internet di Kelurahan Air Tawar Barat Padang

No	Nama Warung Internet	Tipe Warung Internet	Jumlah KBU/Komputer	Fasilitas
1	I	Tertutup	6	AC
2	S	Tertutup	8	Non AC
3	SN	Tertutup	5	Non AC
4	MT	Tertutup	10	Non AC
5	SM	Tertutup	8	Non AC
6	BJN	Tertutup	12	AC
7	DSN	Tertutup	8	AC
8	SM	Tertutup	7	AC
9	SVN	Tertutup	8	AC
10	SHB	Terbuka	5	Non AC
11	W	Tertutup	15	Non AC
12	D'C	Tertutup	4	Non AC
13	P	Tertutup	6	AC
14	F	Terbuka	25	AC
15	M	Terbuka & Tertutup	26	AC
16	V	Tertutup	9	AC
17	FN	Tertutup	6	Non AC
18	AM	Terbuka	3	Non AC
19	MM	Tertutup	5	Non AC
20	T	Terbuka	6	Non AC
21	S2	Tertutup	7	Non AC
22	A'NC	Terbuka	10	AC
23	G	Tertutup	8	Non AC
24	CM	Tertutup	6	Non AC
25	FNC	Tertutup	12	AC
26	GL	Tertutup	9	Non AC

Sumber : Data dari hasil observasi dan wawancara peneliti dengan pemilik dan operator warung internet di Kelurahan Air Tawar Barat Padang.

Dari tabel terlihatlah bahwa warung internet tersebut berada di Kelurahan Air Tawar Barat Padang. Masing-masing warung internet tersebut memiliki fasilitas yang berbeda dan juga memiliki jumlah komputer dan KBU yang berbeda juga. Sehingga dari perbedaan tersebut dapat menarik pengunjungnya untuk berlangganan di warung internet tersebut. Dari ke 26 warung internet tersebut maka peneliti mendapatkan informan pada 7 buah warung internet, karena warung internet tersebut berada di sekitar sekolah menengah yang berada di Kelurahan Air Tawar Barat Padang.

C. Perkembangan Warung Internet di Kelurahan Air Tawar Barat Padang

Di Kelurahan Air Tawar Barat Padang terdapat 26 warung internet, tetapi peneliti mengkhususkan penelitian ini pada tujuh warung internet, karena informan yang didapat dalam penelitian ini terdapat pada ke tujuh warung internet tersebut. Dari ke tujuh warung internet ini terdiri dari dua tipe yaitu tipe tertutup dan tipe terbuka dan masing-masingnya mempunyai jumlah pengunjung dan tahun berdiri yang berbeda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di Berikut ini:

Tabel 3
Perkembangan Warung Internet di kelurahan Air Tawar Barat Padang

No	Nama Warung Internet	Tipe Warung Internet	Tahun Berdiri	Jumlah rata-rata pengunjung per-hari	Perkembangan Warung Internet	
					Jumlah pengunjung	Omset
1	W	Tertutup	2007	100	Bertambah	Bertambah Bertambah
2	S	Tertutup	2006	75	Bertambah	Bertambah
3	I	Tertutup	2006	55	Bertambah	Bertambah
4	P	Tertutup	2007	60	Standar	Standar
5	F	Terbuka	2008	110	Bertambah	Bertambah
6	M	Terbuka & Tertutup	2007	85	Bertambah	Bertambah
7	V	Tertutup	2006	75	Bertambah	Bertambah

Sumber : Data dari hasil wawancara peneliti dengan operator dan pemilik warung internet di Kelurahan Air Tawar Barat Padang.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa ke 7 warung internet yang berada di Kelurahan Air Tawar Barat ini pada umumnya memiliki jumlah pengunjung yang bertambah dari tahun ke tahun sehingga omsetnya juga bertambah, oleh karena itu warung internet ini dominan berkembang. Warung internet yang 7 ini berada di sekitar sekolah menengah yang berada di kelurahan Air Tawar Barat Padang.

D. Sarana Pendidikan

Salah satu program pemerintah dalam pembangunan yang tidak kalah penting artinya adalah berupa pendidikan yang ditangani Departemen Pendidikan Nasional. Hal ini bertujuan untuk membuka kesempatan belajar bagi masyarakat.

Sarana pendidikan yang terdapat di Kelurahan Air Tawar Barat Padang cukup memadai baik itu sarana pendidikan formal ataupun sarana pendidikan non formal.

1. Sarana Pendidikan Formal

Sarana pendidikan formal di Kelurahan Air Tawar Barat lengkap dan memadai, terlihat dengan tersedianya sarana pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai Perguruan Tinggi. Untuk lebih jelasnya jumlah sarana pendidikan formal yang ada di kelurahan Air Tawar Barat dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini :

Tabel 4
Sarana Pendidikan di Kelurahan Air Tawar Barat

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	Taman Kanak- Kanak (TK)	4 bh
2	Sekolah Dasar (Sekolah Dasar)	7 bh
3	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1 bh
4	Sekolah Menengah Atas (SMA)	2 bh
5	Perguruan Tinggi	1 bh

Sumber : Data Isian Monografi Kelurahan Air Tawar Barat, Kecamatan Padang Utara, Padang, tahun 2007

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sarana pendidikan yang terdapat di Kelurahan Air Tawar Barat cukup memadai mulai dari TK sampai Perguruan Tinggi. Dengan lengkapnya sarana pendidikan formal yang terdapat di Kelurahan Air Tawar Barat ini memberikan ciri tersendiri bagi lingkungan Kelurahan Air Tawar Barat, sehingga mendorong masyarakat untuk meningkatkan taraf pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi. Di lingkungan Air Tawar Barat Padang juga terdapat warung internet yang dapat dijadikan sebagai penunjang pendidikan formal di sekolah.

2. Sarana Pendidikan Non formal

Sarana pendidikan non formal merupakan sarana pendidikan yang terdapat di lingkungan masyarakat atau di luar pendidikan formal.

Sarana pendidikan non formal di Kelurahan Air Tawar Barat Padang juga beranekaragam mulai dari tempat-tempat les sampai TPA dan TPAS.

Dengan beranekaragamnya pendidikan non formal yang ada di kelurahan Air Tawar Barat dapat menunjang kelancaran pada pendidikan formal di sekolah, karena terletak di tengah-tengah lingkungan masyarakat. Untuk lebih jelasnya jumlah sarana pendidikan non formal yang ada di kelurahan Air Tawar Barat dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini :

Tabel 5
Sarana Pendidikan non formal di kelurahan
Air Tawar Barat Padang

No	Sarana Pendidikan	Jumlah (buah)
1	Tempat les	2
2	Tempat Bimbingan Belajar	1
3	TPA / TPAS	10

Warung internet yang berada di Kelurahan Air Tawar Barat dapat dijadikan sebagai sarana pendidikan non formal apabila penggunaannya sebagai sumber belajar atau sebagai penunjang pelajaran pada pendidikan formal di sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai pelajar sebagai pelanggan warung internet di kelurahan Air Tawar Barat Padang maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelajar yang menggunakan internet di warung internet yang berada di kelurahan Air Tawar Barat berasal dari sekolah yang berbeda-beda, mereka ada yang menjadi pelanggan dan ada juga yang tidak pelanggan. Fungsi internet oleh pelajar yang berada di kelurahan Air Tawar Barat ada tiga kategori, yaitu sebagai sumber belajar, sebagai hiburan, sebagai sumber belajar yang dijadikan hiburan. Jika dilihat dari pemanfaatannya yang berbeda-beda tersebut, maka pelajar yang menjadi pelanggan warung internet tersebut cenderung menggunakan internet sebagai hiburan, sehingga internet bersifat disfungsional terhadap pelajar yang menjadi pelanggan warung internet di kelurahan Air Tawar Barat Padang.
2. Dalam penelitian ini juga dibahas mengenai dampak internet terhadap pelajar, baik dampak internet sebagai objek fisik maupun dampak dari pesan yang ditimbulkan oleh internet tersebut. Adapun dampak dari internet sebagai objek fisik adalah dampak sosial ekonomi, dan dampak terhadap rutinitas sehari-hari. Sedangkan dampak dari pesan yang

disampaikan oleh internet menimbulkan dampak kognitif, dampak afektif, dan dampak konatif.

3. Dari beberapa fungsi internet di atas jika dikaitkan dengan konsep fungsi dari Merton, maka fungsi manifest dari internet adalah sebagai sumber belajar dan sebagai sarana hiburan yang berdampak positif atau menguntungkan. Sedangkan fungsi latennya yaitu sebagai sumber belajar yang dijadikan sebagai hiburan dan sebagai sarana hiburan yang berdampak negatif atau merugikan.

B. Saran

Sesuai dengan kasus yang telah peneliti lihat di lapangan, maka banyak fenomena yang mengakibatkan terjadinya masalah tersebut. Oleh karena itu penulis memberikan saran-saran kepada berbagai pihak antara lain:

1. Dengan berkembangnya teknologi internet dewasa ini yang menawarkan berbagai fasilitas untuk dimanfaatkan pengguna, khususnya pelajar yang menjadi pelanggan warung internet. Maka pemanfaatan internet tersebut hendaknya jangan memperhatikan manfaatnya saja tetapi kerugiannya juga penting diperhatikan agar tidak membawa dampak negatif.
2. Guru hendaknya memberikan arahan kepada siswanya mengenai pemanfaatan internet di dunia pendidikan, dan juga menjelaskan dampak-dampak yang bisa ditimbulkan oleh internet akibat penggunaan yang berlebihan.

3. Diharapkan kepada pemerintah agar tetap mengantisipasi penyalahgunaan internet oleh pelajar dengan cara memblokir situs-situs porno.
4. Kepada pengelola warung internet agar mempertimbangkan formasi tempat usahanya dengan membuat meja terbuka saja tanpa pembatas, yang dapat mengantisipasi pengguna merasa nyaman dalam mengakses situs yang tidak senonoh dan melakukan hal-hal yang melanggar norma.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwas, Oos M. **Model Inovasi E-Learning dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.** Jurnal teknodik. Edisi No.12/ VII/Oktober/2003.<http://www.pustekkom.go.id/teknodik/t12/isi.htm>..
- Burhan Bungin. 2006. **Metode Penelitian Kualitatif : Aktualisasi Metodologi ke Arah Ragam Varian Kontemporer.** Jakarta : PT. Raja Graffindo Persada.
- Damsar.1997. **Sosiologi Ekonomi.** Jakarta : PT. Raja Graffindo Persada.
- Elvinaro Ardianto. 2004. **Komunikasi Massa Suatu Pengantar.** Simbiosis Rekatama Media.
- George Ritzer. 2002. **Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda.** Jakarta : PT. Raja Graffindo Persada.
- George Ritzer dan Douglass J. Goodman. 2003. **Teori Sosiologi Modern.** Jakarta : Prenada Media.
- 2008. **Teori Sosiologi dari Teori Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Mutakhir, Teori Sosial Post Modern.** Yogya : Kreasi Wacana.
- Matthew, Milles dan Huberman. 1992. **Analisis Data Kualitatif.** Jakarta : UI Pers.
- M.T. Felix, Sitorus. 1998. **Penelitian Kualitatif Suatu Perkenalan.** Bogor : Fakultas Pertanian IPB.
- Nasution, S. 1988. **Metode Penelitian Kualitatif.** Bandung : Transito.
- Putri Ratna Sari. **Internet Secara Umum.** Official Web Site-SMA48 Jakarta : Edisi 17/Oktober/2007.<http://sman48-jkt.sch>.
- Sandra Aprilya. 2006. **Internet Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Luar Sekolah.** Skripsi FIP : UNP
- Soerdjono Soekanto. 2002. **Mengenal Tujuh Tokoh Sosiologi.** Jakarta : PT. Graffindo Persada.
- Sasa Djuarsa Sendjaja. 1999. **Pengantar Komunikasi.** Jakarta : Universitas Terbuka.